

Analisis Efektivitas Media Gambar Terhadap Pemahaman Materi Berbagai Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas IV

Detania Hidapenta¹, Fira Ayu Dwiputri², Tin Rustini³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Daerah Cibiru,
Universitas Pendidikan Indonesia

Email : upideta12@upi.edu¹, firaayudw@upi.edu², tinrustini@upi.edu³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kurang tercapainya hasil belajar siswa sekolah dasar pada materi ke-IPS-an secara maksimal. Yang mana hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Adanya masalah pada diri siswa dapat menyebabkan kurang atau bahkan tidak tercapainya hasil belajar. Sebab ketika dalam diri siswa tidak terdapat masalah, maka hasil belajar akan tercapai secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang berbentuk gambar pada materi berbagai jenis pekerjaan pada siswa kelas 4 SD. Dimana keefektifitasan tersebut sejalan dengan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran. Adapun penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur serta wawancara yang dilakukan pada guru SD Kelas 4. Studi literatur dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Dari penelitian ini didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membuat siswa lebih semangat dan antusias selama aktivitas pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya dampak positif penggunaan media gambar terkhusus pada materi berbagai jenis pekerjaan.

Kata Kunci: *Media gambar, Antusiasme, dan Hasil belajar.*

Abstract

This research is motivated by the problem of not achieving the maximum learning outcomes of elementary school students in social studies material. Which can be caused by several factors, both internal factors and external factors. The existence of problems in students can cause less or even no achievement of learning outcomes. Because when there are no problems in students, learning outcomes will be achieved optimally. This study aims to determine the effectiveness of learning media in the form of images on material for various types of work in 4th grade elementary school students. Where the effectiveness is in line with student learning outcomes and student understanding related to learning material. This research was conducted using the literature study method and interviews conducted with Grade 4 elementary school teachers. The literature study was carried out by obtaining data from various sources, such as journals, books, and scientific articles related to the research topic. From this study, a result was obtained which showed that the use of media images made students more enthusiastic and enthusiastic during learning activities. So it can be said that there is a positive impact on the use of media images, especially on the material of various types of work.

Keywords: *Picture media, Enthusiasm, and Learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Dalam berjalannya sebuah kegiatan pembelajaran dibutuhkan beberapa komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran ini meliputi tujuan, bahan ajar, evaluasi, media, dan metode pembelajaran. Komponen-komponen tersebut bekerja sebagai suatu sistem, sehingga saling berkesinambungan (Falahudin dalam Adisel, dkk: 2022). Media pembelajaran dapat menjadi sebuah alat bantu yang berguna untuk menyampaikan pesan ataupun informasi dalam sebuah proses pembelajaran. Tidak hanya itu, dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yuswanti (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa media pembelajaran juga dapat

memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi seorang pendidik untuk memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran itu sendiri.

Selain itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, para guru seringkali dihadapkan pada banyak masalah atau hambatan, sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Hambatan tersebut dapat berasal dari internal (guru dan siswa) maupun eksternal, seperti kelengkapan sarana dan prasarana.

Hambatan pada siswa dapat disebabkan oleh faktor psikologis. Sebab, faktor psikologis memiliki pengaruh besar pada minat belajar siswa. Minat merupakan suatu kondisi yang merujuk pada perasaan senang atau menyenangkan. Jika siswa tidak memiliki minat atau memiliki minat yang rendah pada pembelajaran, maka mustahil mereka akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran pun sukar untuk dicapai. Hal ini akan berbeda jika siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran, mereka antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan minat belajar maka guru harus mampu membuat suasana kegiatan yang menggembirakan, sehingga membuat siswa senang untuk belajar dan belajar dengan baik (Wahid, 2018). Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar di kelas dapat menjadi salah satu jalan, Hal ini disebabkan karena media pembelajaran adalah salah satu komponen dalam pembelajaran yang bersifat sistemik atau saling berkaitan. Tidak hanya dengan menghadirkan media pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan lebih memperbesar kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan studi literatur. Menurut Putri, Bramasta, dan Hawanti (2020) menjelaskan bahwa Studi literatur adalah sebuah runtutan kegiatan yang diawali dengan metode pengumpulan pustaka dan data, kemudian membaca dan mencatat, serta mengolah data yang telah diperoleh secara objektif dan sistematis.

Pada metode wawancara, peneliti secara langsung melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas 4 SD di SDN 090 Cibiru. Wawancara tersebut peneliti lakukan pada hari Kamis, tanggal 03 November 2022. Sedangkan untuk metode studi literatur yang peneliti lakukan yaitu dengan membaca, mengumpulkan, dan menganalisis informasi ataupun data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu jurnal, artikel ilmiah, buku, serta internet. Dari hasil wawancara peneliti melakukan perbandingan dengan teori maupun hasil dari penelitian sebelumnya yang diperoleh dari kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan menghasilkan informasi sebagai berikut. Saat ini pembelajaran IPS yang sedang berlangsung di SD tersebut mengenai kegiatan ekonomi: berbagai jenis pekerjaan. Dalam mengajarkan materi tersebut Guru menggunakan alat bantu atau media pembelajaran berupa gambar. Penggunaan media tersebut dilakukan dengan cara menempelkan gambar berbagai jenis pekerjaan di depan kelas.

Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyebutkan pekerjaan apa saja yang mereka lihat dari gambar tersebut. Kemudian, secara berkelompok siswa diminta untuk mendeskripsikan berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan pembagian yang dilakukan oleh guru. Di samping untuk membantu siswa, alasan guru tidak menggunakan gambar digital dikarenakan kurang tersedianya fasilitas yang memadai.

Dalam pembelajaran berkelompok guru yang mengatur komposisi dari anggota kelompoknya. Hal itu bertujuan agar dalam satu kelompok terdapat berbagai karakter siswa, sehingga kelompok tersebut bersifat heterogen. Hal tersebut dilakukan oleh guru supaya siswa yang pasif dapat menjadi lebih aktif dengan bantuan teman satu kelompoknya.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang disetting oleh guru tersebut, narasumber mengatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan siswa yang awalnya pemalu menjadi lebih berani untuk berbicara di depan kelas.

Pentingnya Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin serta adalah bentuk jamak dari kata medium yang memiliki arti harfiah perantara atau pengantar. Maka, media pembelajaran memiliki arti perantara yang hadir pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan pengajaran, dimana media pembelajaran berguna untuk 1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik. Seringkali guru menggunakan metode ceramah yang hanya mengandalkan komunikasi secara verbal yang mengakibatkan siswa bosan dan guru yang kehabisan tenaga, namun dengan media pembelajaran guru dapat menjalankan pembelajaran secara efektif karena siswa dapat memahami materi melalui media pembelajaran; 2) Memberikan pengalaman belajar yang lebih baik ketimbang pembelajaran tanpa media pembelajaran; 3) Mempermudah penyampaian bahan ajar sehingga jelas maknanya dan memberikan peserta didik pemahaman yang lebih baik; 4) Aktivitas peserta didik lebih beragam karena tidak hanya diam mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan kegiatan seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lainnya.

Berkaitan dengan pentingnya media pembelajaran, Menurut Sanjaya (dalam Aghni, 2018) media pembelajaran memiliki beberapa jenis fungsi. Pertama adalah fungsi komunikatif. Fungsi komunikatif maksudnya adalah bahwa media pembelajaran berperan dalam penyampaian informasi dengan guru yang berperan sebagai pemberi pesan dan siswa sebagai penerima pesan maupun sebaliknya.

Kedua, fungsi motivasi. Sesuai dengan tujuan awal penggunaan media pembelajaran, siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi lagi. Oleh sebab itu, dalam pembuatan media diperlukan sebuah pertimbangan yang matang untuk membuat materi pembelajaran terlihat mudah, sehingga memancing gairah belajar siswa.

Ketiga, fungsi kebermanaknaan. Penggunaan sebuah media pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan aspek kognitif (Indriyani, 2019) yakni pengetahuan siswa mengenai informasi ataupun materi pembelajaran. Akan tetapi, media pembelajaran juga harus mampu membuat aspek keterampilan dan aspek sikap siswa berkembang dan bertambah baik.

Keempat, fungsi penyamaan persepsi. Dalam fungsi ini dimaksudkan agar setiap siswa berada dalam sudut pandang yang sama dan terhindar dari miskonsepsi terkait materi ataupun informasi yang disajikan.

Kelima, fungsi individualitas. Sebelum menghadirkan sebuah media pembelajaran di kelas, guru harus mengetahui kebutuhan setiap siswa yang tentunya berbeda-beda. Hal itu bertujuan supaya setiap siswa diberikan kesempatan yang adil untuk memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individualnya.

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Gambar

Menurut Yuswanti, media gambar adalah alat bantu yang memiliki tingkat efektivitas yang baik bagi siswa untuk mendukung aspek berbicara dalam pembelajaran.

Terdapat 2 jenis media yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menurut Djuanda (dalam Arumsari, 2013) yakni media visual yang tidak diproyeksikan diantaranya: 1) gambar diam, seperti gambar, foto nyata, lukisan, peta, bagan dan lainnya. Media gambar diam dapat mengembangkan imajinasi siswa sehingga memudahkan siswa untuk mencerna materi; 2) gambar seri, merupakan gambar yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya karena media gambar seri adalah rangkaian cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan menggunakan media gambar seri, siswa dapat melatih keterampilannya dalam berbicara dan bercerita; 3) *wall card* adalah kartu yang digantung pada dinding yang berisi gambar, bagan ataupun denah; 4) *flash card* adalah kartu berisi gambar dan tulisan yang dapat membantu siswa untuk mengingat dan mempelajari kembali sebuah materi seperti halnya definisi, simbol-simbol, ejaan dan lain sebagainya. *Flash card* adalah salah satu media yang digemari para siswa karena kartu ini memuat visual yang menarik dan simpel sehingga dapat merangsang otak mereka untuk lebih cepat dalam mengingat pesan dan memahami suatu materi.

Kedua, media visual yang diproyeksikan adalah media yang menggunakan alat bantu proyeksi untuk menampilkan gambar atau tulisan pada layar. Media visual yang dapat diproyeksikan dapat berupa *still pictures* (gambar diam) seperti gambar digital, slide, dan lainnya atau *motion pictures* (gambar bergerak) seperti video maupun film.

Manfaat media visual dalam bentuk gambar menurut Intansari dan Rini (dalam Magdalena, dkk: 2021), antara lain: (1) Menarik perhatian siswa. Tampilan warna yang bervariasi akan menarik dan meningkatkan perhatian serta minat siswa dalam proses pembelajaran. (2) Membantu siswa dalam memahami materi. Materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat berubah menjadi materi yang konkret dan mudah dipahami siswa melalui bantuan gambar yang dapat memperjelas pemahaman siswa. (3) Memperjelas bagian penting, dengan cara memperbesar atau memperkecil bagian yang penting.

Kelebihan media gambar menurut Basuki dan Farida (dalam Utami: 2001) diantaranya (1) mudah dicari; (2) memiliki harga yang relatif murah; (3) dapat digunakan dengan mudah; (4) membantu menjelaskan sebuah masalah; (5) lebih nyata; (6) dapat membantu pengawasan dan pengamatan; (7) mengatasi keterbatasan ruang.

Sehingga dalam materi IPS tentang mengenal jenis-jenis pekerjaan guru yang menggunakan media gambar akan lebih baik dalam memberikan pengajaran begitupula bagi siswa yang akan memperoleh pemahaman makna yang baik. Media gambar ini tidak hanya membantu siswa memahami lebih baik materi, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, dan menyenangkan. Pembelajaran IPS tidak lagi akan monoton karena siswa akan lebih aktif untuk mengamati gambar yang dilihatnya yang mampu mengembangkan imajinasinya untuk memahami lebih dalam mengenai materi yang dipelajarinya. Peran media pembelajaran berbasis gambar dalam membantu siswa mengenal jenis-jenis pekerjaan diantaranya siswa mampu mengamati langsung gambar jenis pekerjaan, menyebutkan jenis-jenis pekerjaan serta membedakan macam-macam pekerjaan juga mampu menceritakan secara verbal pekerjaan yang disukainya. Maka dapat diketahui bahwa media gambar memiliki efektivitas yang baik terhadap pemahaman siswa kelas IV dalam mempelajari materi jenis-jenis pekerjaan.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan. Yaitu media gambar sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada materi berbagai jenis pekerjaan. Terlebih jika aspek yang lebih akan dinilai adalah kemampuan atau keterampilan berbicara atau menjelaskan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor psikologis, dimana otak siswa akan lebih mudah memahami jika melihat secara visual dibandingkan dengan membayangkan atau menghayal. Namun, penggunaan media gambar ini akan lebih bagus lagi jika menggunakan media digital agar sesuai dengan tipe pembelajaran saat ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada sekolah untuk melengkapi fasilitas agar proses pembelajaran menjadi semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, dkk. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* Volume 5, Nomor 1, Juni 2022.
- Aghni, R.I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 1, Tahun 2018.
- Akbar, A.A. & Tarman (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 1 (1), (2018) 40-48.
- Arumsari, C. (2019). Gambar Sebagai Media Bimbingan Bermain dan Belajar Anak-Anak. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research* (2019), 3 (2), pp. 99-103
- Hakim, dkk (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Transformatif* Vol. 3, No. 2 Oktober 2019.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 17-26
- Magdalena, dkk. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021.
- Putri, Bramasta, dan Hawanti (2020). Studi Literatur Tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran ThePower Of Twodi SD. *Jurnal Educatio FKIP Unma* Volume 6, No. 2, December 2020, Pp. 605-610.
- Safitri, A. & Kabiba (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*

FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1, 2019, hal. 470 – 477.

Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Primary* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Volume 7 Nomor 1 April 2018

Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar *ISTIQRA* Volume V Nomor 2 Maret 2018

Warwey, N. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Yuswanti. (2015). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 4.